

PROSIDING

ISBN : 978-602-1145-04-3

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MENUJU GENERASI EMAS



Tema :

Menjadi Tenaga Pendidik Khairu Ummah, Profesional, Berakhlak Mulia yang Mampu Membangun Peradaban Islam melalui Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dibidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SEMARANG
31 Mei 2014



Diselenggarakan Oleh :
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50012
Telp. (024) 6583584 / Fax : (024) 6582455

Editor :
Prof. H. Gunarto, M.Hum
Muhamad Afandi, M.Pd
Turahmat, M.Pd

UNISSULA PRESS 2014

No. :203/SN_PGSD/V/2014

Sertifikat

Diberikan kepada

Murfiah Dewi Wulandari, S. Psi., M. Psi

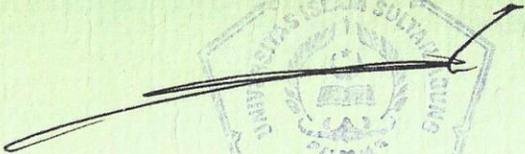
Sebagai
Pemakalah

Seminar Nasional Pendidikan Menuju Generasi Emas
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Tanggal 31 Mei 2014.



Diselenggarakan Oleh :
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50012
Telp. (024) 6583584 / Fax : (024) 6582455

Dekan,


Prof. Dr. H. Gunarto, M.Hum
NIK. 210389016

Semarang, 31 Mei 2014
Ketua Panitia,



Muhamad Afandi, S.Pd., M.
NIK. 211313015

SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN PUBLIKASI

Menyatakan bahwa makalah berjudul di bawah ini:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelas Iva di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta
Karya Fitri Puji Rahmawati dan Nur Ervannudin
2. Penilaian Sikap pada Kurikulum 2013 di Kelas IV SD Negeri Kleco I Surakarta
Karya Murfiah Dewi Wulandari, Andi Dwiyanto, Winda Hastuti
3. Implementasi Strategi *Team Games Tournament* Berbasis *Cartoon Art* pada Mata Pelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Karya Faizal Azmi Bakhtiar dan Yulia Maftuhah Hidayati
4. Muatan Lokal (Mata Pelajaran Bahasa Inggris) Sarat dengan Potensi Lokal sebagai Salah Satu Alternatif Pola Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar (SD)
Karya Honest Umami Kaltsum

Dari PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta telah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan Menuju Generasi Emas dengan Tema Menjadi Tenaga Pendidikan *Khairul Ummah*, Profesional, Berakhlak Mulia yang Mampu membangun Peradaban Islam melalui Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni di Bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, tanggal 31 Mei 2014.

Kami menyetujui hak publikasi pengelektronikannya kepada Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Semarang, 2 Maret 2015

Ketua Prodi PGSD
FKIP UNISSULA



Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd.
NIK.211313015

Panitia SemNas
Pendidikan Menuju Generasi Emas



Jupriyanto, S.Pd., M.Pd.
NIK.211313013

PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 DI KELAS IV SD NEGERI KLECO I SURAKARTA

Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi., Andi Dwiyanto, Winda Hastuti
PGSD FKIP
Universitas Muhamadiyah Surakarta
Murfiah.Wulandari@ums.ac.id

ABSTRAK

Penilaian sikap pada kurikulum 2013 melalui pengamatan dapat menggunakan jurnal atau daftar ceklis pengamatan yang memuat aspek sikap yang diamati, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Jurnal adalah catatan pendidik yang sistematis di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik berkaitan dengan sikap dan perilaku. Rincian aspek sikap yang diamati merujuk pada indikator sikap yang dijabarkan dari KI-1 dan KI-2 pada saat dilakukan analisis kompetensi. Penilaian sikap dilakukan sebagai upaya mengembangkan sikap sosial dan sikap religius dalam rangka pengembangan nilai karakter bangsa.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penilaian sikap pada kurikulum 2013 di Kelas IV SD N Kleco I Surakarta?. Dan bertujuan mendeskripsikan penilaian sikap pada kurikulum 2013 di Kelas IV SD N Kleco I Surakarta.

Dari hasil penelitian di SDN Kleco I Surakarta menggunakan penilaian sikap antara lain: jurnal guru, pengamatan pada siswa, siswa melakukan penilaian diri sendiri dan penilaian terhadap teman. Dari hasil penilaian sikap sudah menunjukkan sikap yang baik, hanya sikap terhadap kebersihan yang belum baik.

Kata kunci: penilaian sikap, kurikulum 2013

A. PENDAHULUAN

Kehadiran kurikulum 2013 tidak lepas dari kurikulum sebelumnya, yakni KTSP tahun 2006. Kurikulum 2013 sebagai hasil dari penjabaran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah. Selain kaidah umum penilaian pendidikan, terdapat kaidah khusus yang dapat dijadikan dasar pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran di kelas oleh pendidik. Proses penilaian di dalam kelas yang dilakukan oleh pendidik dikenal dengan istilah penilaian kelas. Pusat Kurikulum (Saat ini menjadi Pusat Kurikulum dan Perbukuan) Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional mengatur pelaksanaan penilaian kelas untuk berbagai tingkatan pendidikan.

Pedoman penilaian kelas tersebut mencakupi aturan tentang (1) konsep dasar penilaian, (2) teknik penilaian, (3) langkah-langkah pelaksanaan penilaian, (4) pengolahan hasil penilaian, dan (5) pengolahan dan pelaporan hasil penilaian. Adapun model penililain yang terdapat dalam kurikulum 2013 dapat berupa penilaian berbasis tes dan non tes (porfolio), menilai proses dan *output* dengan menggunakan *authentic assesment*, rapor memuat penilaian kuantitatif tentang pengetahuan dan deskripsi kualitatif tentang sikap dan keterampilan kecukupan.

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu *sikap spiritual* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan *sikap sosial* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Pada jenjang SD/MI,

kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: *Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya*, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2: *Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam disekitar rumah, sekolah dan tempat bermain*.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penilaian sikap pada kurikulum 2013 di Kelas IV SD N Kleco I Surakarta?. Dan bertujuan mendeskripsikan penilaian sikap pada kurikulum 2013 di Kelas IV SD N Kleco I Surakarta.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian sikap pada kurikulum 2013 di Kelas IV SD N Kleco I Surakarta.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui suatu survey angket, wawancara, atau observasi (Darmadi, H. 2011: 7). Penelitian ini menggunakan hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

2. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV di SDN Kleco I Surakarta. Peneliti memilih kelas IV karena dalam pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013. Lokasi penelitian di SDN Kleco I, karena SD ini merupakan salah satu SD yang ditunjuk pemerintah untuk implementasi kurikulum 2013.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah tulisan-tulisan atau catatan-catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami dan bahkan yang dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan kegiatan tersebut ke dalam etnografi, Lofland dalam Moleong (2006: 57). Data diperoleh dari hasil observasi terhadap siswa, selain itu juga hasil wawancara ke siswa dan guru, serta dokumentasi berupa penilaian sikap ke siswa dan RPP.

Dalam penelitian ini sumber data berupa hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi tentang penilaian sikap pada kurikulum 2013 di Kelas IV SD N Kleco I Surakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, N.S.2011:220). Pada penelitian ini dilakukan kegiatan observasi terhadap siswa kelas IV SD N Kleco I Surakarta. Observasi berdasarkan lembar pengamatan sikap yang terdapat pada buku panduan guru di kurikulum 2013.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2006 : 186). Selain itu, diperlukan *guide interview* yang dalam pengambilan data menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan

pedoman wawancara yang telah disiapkan lebih dahulu (Darmadi, Hamid, 2011: 266)

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV tentang penilaian sikap pada kurikulum 2013 di Kelas IV SD N Kleco I Surakarta. Wawancara dilakukan pada siswa untuk menilai diri sendiri dan pada siswa untuk menilai sikap temannya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2007 : 222). Dokumentasi ini digunakan untuk mengabadikan hasil penelitian untuk memperlancar proses pembuatan laporan. Rekaman, arsip, angket dan foto tentang penelitian penilaian sikap pada kurikulum 2013 di Kelas IV SD N Kleco I Surakarta. Dalam penelitian ini memakai jurnal guru yang digunakan untuk menilai sikap siswa.

d. Teknik Analisa

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data tertata dalam situs untuk diskripsi. Data yang diperoleh di lapangan akan diolah dengan cara mengumpulkan semua data yang ada. Data yang ada dikelompokkan, diseleksi, dan selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif. Artinya mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian berdasarkan kualitas kebenarannya, kemudian menggambarkan dan menyimpulkan hasilnya, digunakan untuk memecahkan permasalahan pokok penelitian, kemudian diuraikan dalam bentuk bahasa diskriptif prosesnya berlangsung dalam bentuk siklus (Miles dan Huberman, 2007: 101).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penilaian pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum KTSP. Dalam kurikulum 2013, penilaian dilakukan secara komprehensif untuk menilai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran meliputi: ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan (bdk. Lampiran Permendikbud No. 66 tahun 2013). Sedangkan untuk penilaian sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan, jurnal guru, penilaian diri, dan/atau penilaian antar teman. Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan/atau penugasan. Penilaian keterampilan melalui tes praktik, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Penilaian sikap melalui pengamatan dapat menggunakan jurnal atau daftar ceklis pengamatan yang memuat aspek sikap yang diamati, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Jurnal adalah catatan pendidik yang sistematis di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik berkaitan dengan sikap dan perilaku. Rincian aspek sikap yang diamati merujuk pada indikator sikap yang dijabarkan dari KI-1 dan KI-2 pada saat dilakukan analisis kompetensi. Penilaian sikap dilakukan sebagai upaya mengembangkan sikap sosial dan sikap religius dalam rangka pengembangan nilai karakter bangsa.

Dari instrument penilaian sikap yang digunakan guru di SDN Kleco I Surakarta diperoleh hasil sebagai berikut: berdasarkan penilaian hasil pengamatan dari ke-8 siswa yang diamati menunjukkan kesemuanya memiliki sikap baik, meskipun dari ke lima aspek yang dinilai (Berani berekspresi, rasa ingin tahu, santun, toleransi dan bersatu) untuk masing-masing siswa berbeda, namun menunjukkan rata-rata yang sama yaitu baik (**B**). Santun dibiasakan berjabat tangan dengan guru sebelum masuk kekelas, dan membudayakan

kegiatan 7 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat dan sepenuh hati). Percaya diri dilatih dengan membiasakan siswa berbicara untuk membacakan tugasnya didepan kelas. Sikap jujur dibiasakan dengan tidak pernah mencontek saat ulangan. Disiplin dibiasakan dengan tepat waktu datang kesekolah, berpakaian rapi, dan tepat waktu datang kekelas setelah selesai jam istirahat. Bertanggung jawab dilatih oleh guru dengan pengumpulan tugas – tugas. Akan tetapi untuk melaksanakan piket kelas, sebagian siswa masih mengeluh dengan alasan tidak bisa menyapu dan sebagainya.

Penilaian sikap dari jurnal guru berisi daftar pengamatan yang didalamnya ada penilaian sikap dimana guru memberikan checklist sesuai dengan perilaku peserta didik. Dari hasil jurnal guru untuk tema hemat energy, gerak, dan gaya peserta didik yang diamati untuk ketertiban dan kemandirian bagus sekali dengan nilai 4. Penilaian diri dimana peserta didik untuk menilai diri sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa sifat peserta didik yang bernama Bintang Nugroho Putra kurang dalam hal kebersihan karena dapat dilihat dari pertanyaan no 5 yang menunjukkan bahwa dia tidak pernah melaksanakan piket dan juga pada pertanyaan no 10 yaitu tidak membuang sampah pada tempatnya.

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan untuk penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek dan skala penilaian (*rating scale*) dengan teknik sosiometri berbasis kelas. Dari hasil penilaian antarpeserta didik diperoleh hasil dari 10 pertanyaan hanya 1 sikap yang kurang baik yaitu pernah mencorat-coret fasilitas sekolah. Penilaian sikap dituangkan kedalam raport dalam bentuk diskripsi. Contohnya : ketaqwaan beribadah, berperilaku syukur, toleransi, beribadah sesuai (KI-1). Untuk muatan (KI-2) yaitu sikap

social, contohnya : ketaqwaan, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama. Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan sehari-hari pada setiap KBM. Dengan raport yang demikian, siswa semakin berantusias dalam setiap tema pembelajaran. Karena untuk mendapatkan penilaian yang positif, diperlukan sikap yang baik dalam semua tema pembelajaran.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Sesuai dengan kurikulum 2013, dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa penilaian yang dilakukan guru di SD Kleco 1 Surakarta kelas IV sudah sama dengan petunjuk teknis penilaian yaitu jurnal, penilaian antar teman, penilaian diri, observasi. Penilaian yang digunakan pada kurikulum 2013 merupakan penilaian yang sangat terperinci. Semua aktivitas sikap peserta didik dinilai dengan penilaian tersebut. Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan sehari-hari pada setiap KBM, serta dituangkan dalam raport berbentuk deskriptif, dengan raport yang demikian, siswa semakin berantusias dalam setiap tema pembelajaran. Karena untuk mendapatkan penilaian yang positif, diperlukan sikap yang baik dalam semua tema pembelajaran. Dari hasil penelitian sikap peserta didik yang menjadi pengamatan sudah menunjukkan sikap yang baik meskipun ada beberapa yang belum yaitu menjaga kebersihan.

Meskipun penilaian sikap pada kurikulum 2013 dinilai belum maksimal, tetapi memberikan dampak positif bagi perkembangan sikap siswa. Dalam perkembangan sikap siswa selama menggunakan kurikulum 2013 cukup terlihat baik. Karena semakin terlihatnya nilai – nilai yang tiap tema pembelajaran ada kerjasama, diskusi, penilaian antar teman, dan penilaian diri. Selain itu, siswa juga dituntut untuk aktif dan kreatif.

2. Saran

Kepada seluruh guru di SD N Kleco 1 Surakarta agar terus meningkatkan pemahaman tentang Kurikulum 2013 beserta implementasinya kepada siswa dengan mempelajari dari berbagai sumber yang telah diterbitkan baik buku, jurnal maupun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti diklat, seminar, lokakarya, simposium maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan penerapan Kurikulum 2013.

Sebaiknya pemerintah yang menangani pendidikan memberikan pembimbing kepada tiap sekolah yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum 2013 karena dengan adanya pembimbing guru bisa berkonsultasi langsung bila mengalami kesulitan pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H.. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah*
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Psm. 2013. "Pembelajaran Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran melalui Pendekatan Saintifik"
- Maleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Miles, M.B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Sukmadinata, N.S.. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

BIODATA PENULIS

Nama : Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi

Tempat/tanggal lahir : Surakarta/10 Januari 1975

Institusi : PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

Riwayat pendidikan :

- MI Ngesrep I Boyolali
- SMPN 1 Colomadu
- SMAN 2 Surakarta
- S1 Psikologi UMS
- S2 Magister Profesi Psikologi UMS

Alamat rumah : Jl. Kutai Barat IV No.15 Sumber, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah

No HP. : 081931664739

Alamat email :

murfiah.wulandari@ums.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi
Tempat/tanggal lahir : Surakarta/10 Januari 1975
Institusi : PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
Riwayat pendidikan : - MI Ngesrep I Boyolali
- SMPN 1 Colomadu
- SMAN 2 Surakarta
- S1 Psikologi UMS
- S2 Magister Profesi Psikologi UMS
Alamat rumah : Jl. Kutai Barat IV No.15 Sumber, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah
No HP. : 081931664739
Alamat email : murfiah.wulandari@ums.ac.id